

ORIGINAL ARTICLE

ONLINE NUTRITION STATUS CHECK APPLICATION TODDLER MEDICAL RECORD DATA WEBSITE BASED

Amir Ali ^{a*} | Eka Wilda Faida ^b

^{a,b} STIKES Yayasan RS.Dr.Soetomo, Surabaya

*Corresponding Author: amir_ali@stikes-yrsds.ac.id



ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (July 12nd, 2022)

Revised (July 24th, 2022)

Accepted (August 29th, 2022)

Keywords

Toddlers; Nutritional Status;

Posyandu; Applications;

Socialization

ABSTRACT

In Indonesia, the problem of nutritional status is a very complex and important problem. Based on the 2018 Sidoarjo Regency health profile book, in the last four years the trend of malnutrition has always increased. This community service activity aims to socialize information technology applications that can be used for various activities held at Posyandu Puri Prosperous 3, especially related to the nutritional status of toddlers. The method used is in the form of socialization activities to the community, especially to mothers and toddlers. This activity was attended by 14 participants consisting of mothers of toddlers. This event is more interactive because it not only absorbs knowledge from resource persons, but mothers of toddlers and posyandu cadres can ask questions and conduct discussions about using the online nutritional status check application. In its implementation, this activity was attended by 14 participants. Thus, it can be said that the target of participants was achieved 100%. The achievement of the target material discussed by the resource persons is that everything has been conveyed, this is in accordance with what is written in the PPT format for socializing and delivering material about the use of an online nutritional status check application by utilizing toddler medical record data using a website-based application. This socialization activity can be well organized. The knowledge and understanding and interest of participants about the socialization material presented increased. This is evidenced by the existence of question-and-answer activities regarding the use of a website-based online nutritional status check application both in terms of use and benefits

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website : jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/IAJ

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Kelurahan Jumput Rejo yang merupakan salah satu wilayah di kecamatan sukodono memiliki 10 posyandu salah satunya posyandu puri sejahtera 3. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh kader posyandu terutama posyandu puri sejahtera 3 di kelurahan Jumput Rejo Sukodono Sidoarjo. Salah satunya adalah kegiatan timbang badan dan pengukuran tinggi badan bagi balita hal ini sesuai dengan penilaian status gizi yang diukur menggunakan antropometri. Antropometri sebagai indikator status gizi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter. Parameter adalah ukuran tunggal dari tubuh manusia yaitu umur, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran dada, lingkaran panggul dan lemak di bawah kulit (Supariasa, 2002). Kegiatan posyandu ini dilakukan oleh Ibu-ibu kader posyandu yang telah ditunjuk untuk koordinator bidan puskesmas kecamatan sukodono kabupaten Sidoarjo. Peran aktif kader ini sempat terhenti karena pandemi covid 19 sejak bulan maret sampai akhir tahun 2020 dan berlanjut sampai akhir 2021. Namun semangat untuk meningkatkan derajat kesehatan terutama bagi kesehatan ibu dan balita tidak boleh turun. Anjuran pemerintah untuk tidak mengadakan perkumpulan, penyuluhan dengan mengumpulkan massa dalam jumlah yang besar menjadi hambatan bagi kader posyandu untuk mengadakan sejumlah kegiatan yang biasanya dilakukan.

Berdasarkan survei dan wawancara langsung terhadap kader dan warga di lingkungan puri sejahtera 3 permasalahan yang dihadapi kader posyandu di puri sejahtera 3 kelurahan Jumput Rejo kecamatan Sukodono ini meliputi aspek kesehatan balita dan aspek teknologi informasi. Permasalahan dalam aspek kesehatan balita yaitu minimnya pengetahuan masyarakat terkait pola pemberian nutrisi yang baik buat balita untuk menghindari gizi buruk. Selain itu terdapat juga permasalahan dalam aspek teknologi informasi yaitu minimnya pengetahuan kader posyandu terkait penggunaan teknologi informasi terutama pada penggunaan aplikasi IT yang dapat digunakan untuk memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kader posyandu, sehingga kegiatan yang biasanya dilakukan oleh kader posyandu tetap berjalan dengan baik, walaupun di tengah kondisi pandemi covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu dan balita yang tergabung dalam posyandu puri sejahtera 3. Dalam kegiatan ini dilakukan pre test dan post test terhadap materi yang telah disosialisasikan. Selain itu ada diskusi dan tanya jawab secara interaktif.

Kegiatan ini akan berlangsung pada tanggal 21-22 Juni 2022 di balai RT lingkungan RT 32 RW 04 Jumput Rejo Sukodono Sidoarjo. Indikator pencapaian tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan kader posyandu dan ibu-ibu anggota posyandu puri sejahtera 3 jumput rejo sukodono sidoarjo terkait penggunaan dan pemanfaatan aplikasi cek status gizi *online*. Tolok ukur keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatnya kemauan dan kemampuan kader posyandu dan ibu-ibu anggota posyandu puri sejahtera 3 jumput rejo sukodono sidoarjo dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi cek status gizi online untuk monitoring gizi balitanya.

Metode kegiatan

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan lima metode yaitu:

Presentasi dan tanya jawab

Metode presentasi dilakukan oleh pemateri dengan materi yang berjudul sosialisasi penggunaan aplikasi cek status gizi online memanfaatkan data rekam medis balita menggunakan aplikasi berbasis website. Pemateri memberikan penjelasan pada presentasi dengan 10 slide dalam waktu 15 menit.

Setelah kegiatan presentasi dilakukan, maka dilakukan kegiatan tanya jawab antara pemateri dengan peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan tanya jawab ini dibatasi 2-3 pernyataan tiap peserta

Praktek

Metode praktek ini dilakukan dengan menggunakan handphone masing-masing dari peserta untuk mengakses aplikasi cek status gizi online dengan laman <https://cekstatusgizi.linisehat.com/>

Modul

Penggunaan modul dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai bahan acuan peserta untuk mengetahui bentuk dari aplikasi cek status gizi online. Isi dari modul yang digunakan merupakan hasil rangkuman pemanfaatan aplikasi cek status gizi online

Rancangan evaluasi

Dalam pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk sosialisasi ini terdapat 3 kriteria yang akan menjadi tolak ukur dasar pencapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi.

Tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan ini berhasil dilaksanakan pada tanggal 21-22 juni 2022 di balai RT 32 lingkungan RT 32 RW 04 Jumput Rejo Sukodono Sidoarjo

Tolak ukur keberhasilan dari pihak peserta antara lain adalah peserta mampu mempraktekkan atau menerapkan secara individu dan mengetahui metode yang digunakan untuk memanfaatkan aplikasi cek status gizi online. Total peserta berjumlah 14 orang

Tolak ukur keberhasilan dari pihak pelaksana adalah pelaksana mampu memberikan penjelasan serta bantuan yang dapat membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam melakukan praktik memanfaatkan aplikasi cek status gizi *online*. Selain itu, tim pelaksana dapat melakukan pelayanan dengan baik dan dapat berkomunikasi dengan peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian sosialisasi ini telah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pemberian materi tentang penggunaan aplikasi cek status gizi online yang memanfaatkan data rekam medis balita berbasis website dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan ibu-ibu dari balita dan kader posyandu yang ada di lingkungan posyandu puri sejahtera 3.

Kegiatan ini dihadiri oleh 14 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dari balita dan kader posyandu yang ada di lingkungan posyandu puri sejahtera 3 serta mahasiswa kampus stikes Yayasan rumah sakit Dr. Soetomo yang berjumlah 3 orang. Acara ini bersifat lebih interaktif karena tidak hanya menyerap ilmu dari narasumber saja, tetapi ibu-ibu dari balita dan kader posyandu dapat bertanya dan melakukan diskusi tentang penggunaan aplikasi cek status gizi online yang memanfaatkan data rekam medis balita berbasis website.

Kegiatan ini dilaksanakan hari selasa, 21-Juni-2022 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dilanjut pada jam yang sama pada hari berikutnya. Mulai dilakukan persiapan oleh ketua panitia, anggota panitia, mahasiswa dan kader posyandu puri sejahtera 3. Peserta kegiatan berjumlah 14 yang terdiri dari ibu-ibu dari balita dan kader posyandu yang ada di lingkungan posyandu puri sejahtera 3 dan mahasiswa Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Tahapan pelaksanaan

Presentasi

Pada tahap ini, presentasi dilakukan oleh pemateri menggunakan slide presentasi dengan 10 slide penjelasan terkait antropometri balita berupa penjelasan antropometri dan penilaian status gizi balita serta pemanfaatan aplikasi cek status gizi. Pada saat presentasi ini juga diberikan gambaran penggunaan dari aplikasi yang dapat dimanfaatkan. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat mengetahui aplikasi apa yang akan digunakan berikut cara pemanfaatannya

Sosialisasi

Pada tahap ini, sosialisasi dilakukan oleh pemateri menggunakan slide presentasi dengan 10 slide yang didalamnya berisi penjelasan terkait pemanfaatan aplikasi cek status gizi. Pada saat presentasi ini juga diberikan gambaran penggunaan dari aplikasi yang dapat dimanfaatkan. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat mengetahui aplikasi apa yang akan digunakan berikut cara pemanfaatannya

Materi kegiatan

Materi yang diberikan pada pelaksanaan program pengabdian ini disesuaikan dari materi yang telah ada dengan adanya penyesuaian terhadap jumlah pertemuan dari pelaksanaan serta berdasarkan dari pembicaraan dengan tim pelaksana program pengabdian yang berkoordinasi dengan pihak terkait dengan tempat pelaksanaan. Dalam penerapannya, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 2 pertemuan untuk berpraktik yang di setiap pertemuannya mempraktekkan materi yang telah diberikan

Tabel 1. Jadwal pertemuan kegiatan sosialisasi

Pertemuan 1	
Aktifitas	- Perkenalan kelompok pelaksana - Pengenalan peralatan yang akan digunakan - Pengenalan contoh aplikasi yang akan digunakan pada pelaksanaan program pengabdian - Mengerjakan pre tes dari materi yang telah diberikan
Tujuan	- Mengenalkan metode pelaksanaan program pengabdian dan pengenalan kelompok (tim pelaksana). - Memberikan pengenalan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini serta contoh aplikasi yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan program pengabdian.
Pertemuan 2	
Aktifitas	- Penjelasan terkait materi antropometri balita - Penjelasan terkait materi penilaian status gizi balita - Mengerjakan post test dari materi yang telah diberikan
Tujuan	- Untuk dapat memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai definisi dari antropometri balita berikut dengan penilaian status gizi balita

Dalam pelaksanaan hari pertama diawali dengan pengenalan tim pelaksana yang disertakan penjelasan metode pelaksanaan yang berupa penjelasan tata tertib pelaksanaan dan penggunaan peralatan yang disediakan oleh pihak tim pelaksana kepada pihak peserta dan mitra.

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan di hadapan kader posyandu dan peserta. Pada pertemuan pertama juga dilakukan penjelasan pengenalan peralatan yang akan digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang disertai penjelasan mengenai penggunaan dari alat yang diberikan. Selain hal itu, pada pertemuan pertama juga akan diberikan beberapa contoh aplikasi yang akan dimanfaatkan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini

Penjelasan tata tertib mengenai penggunaan fasilitas yang digunakan dimaksudkan agar peserta tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma kepatutan serta menimalkan kegiatan yang bersifat negatif yang membutuhkan penggunaan peralatan yang dijadikan fasilitas. Pada pelaksanaan pertemuan hari pertama juga diberikun untuk mengisi pretest materi

Gambar 1 menyajikan aktivitas persiapan dalam kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat terkait antropometri balita



Gambar 1. Aktifitas persiapan kegiatan sosialisasi

Sosialisasi hari kedua ini secara langsung memberikan dampak positif, karena dengan adanya penjelasan terkait materi antropometri dan penilaian status gizi balita maka peserta terutama ibu-ibu dari balita dapat meningkat pengetahuannya. Pada hari yang sama juga diberikan informasi penggunaan dari aplikasi cek status gizi balita untuk dapat dimanfaatkan terkait status gizi dari balita yang dimilikinya

Kegiatan posttest juga diberikan pada peserta kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 2. Proses pengisian Post Test Materi yang diberikan

Pada kedua aktifitas tersebut dimaksudkan agar para peserta memahami konsep teori terkait antropometri balitan dan penilaian status gizi balita serta pemanfaatan dari aplikasi status gizi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui status gizi dari balita yang dimilikinya.



Gambar 3. Foto bersama dengan kader posyandu, peserta dan pemateri

Pembahasan

Kegiatan program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pemanfaatan aplikasi cek status gizi balita. Pada pelaksanaan program pengabdian berupa sosialisasi ini, bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan penggunaan aplikasi cek status gizi online yang dapat diterapkan pada balita. Selain itu peserta mendapatkan informasi pengetahuan terkait antropometri dan penilaian gizi balita. Dimana secara umum

pengertian antropometri adalah ukuran tubuh manusia. Ditinjau dari sudut pandang gizi, maka antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Antropometri secara umum digunakan untuk melihat ketidakseimbangan asupan protein dan energi. Hal ini terlihat pada pola pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti lemak, otot dan jumlah air dalam tubuh. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh departemen kesehatan oleh J. I. C. A. Soetjningsih pada buku petunjuk teknik penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (1). Pengukuran antropometri dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu ukuran yang tergantung usia dan ukuran yang tidak tergantung usia. Pengukuran tergantung pada usia yaitu berat badan terhadap usia (BB/U), tinggi badan terhadap usia (TB/U), lingkaran kepala terhadap usia (LK/U), dan lingkaran lengan atas terhadap usia (LLA/U). Pengukuran status gizi yang tergantung dengan usia memiliki kesulitan. Kesulitan yang sering didapati adalah kurang tepatnya menentukan usia anak. Ketidaktepatan dapat dikarenakan tidak semua anak memiliki catatan tanggal (2). Pengukuran antropometri yang tidak tergantung usia yaitu berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB), lingkaran lengan atas terhadap tinggi badan (LLA/TB), dan lingkaran lengan atas, lipatan kulit pada trisep, subkapular, abdominal yang dibandingkan dengan standar/ baku (3)

Selain itu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini disampaikan pula pengetahuan terkait penilaian status gizi balita. Dalam bidang kesehatan, penilaian status gizi diukur menggunakan antropometri. Antropometri sebagai indikator status gizi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter. Parameter adalah ukuran tunggal dari tubuh manusia yaitu umur, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran dada, lingkaran panggul dan lemak di bawah kulit (1). Berat badan memiliki hubungan linier dengan tinggi badan. Dalam keadaan normal, perkembangan berat badan akan sejalan dengan pertumbuhan tinggi badan. Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) merupakan indikator yang baik untuk melakukan pengukuran (4).

Penentuan kategori parameter berat badan dan tinggi badan berbeda untuk tiap jenis kelamin dan umur. Ambang batas untuk penentuan kategori dinilai dari interval standar deviasi (SD) yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan RI dalam pedoman Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak tahun 2020.

Dari berbagai jenis indeks antropometri diperlukan ambang batas untuk menginterpretasikannya (5). Ambang batas dapat disajikan dalam 3 cara :

1. Persen terhadap Median
2. Persentil
3. Standar Deviasi Unit



Gambar 4. Aktivitas Peserta Dalam Mengisi Lembar Pre dan Post Test

Setelah mendapatkan informasi pengetahuan terkait antropometri dan penilaian status gizi balita, maka peserta mendapatkan juga informasi pengetahuan terkait pemanfaatan aplikasi cek status gizi balita secara online berbasis website. Aplikasi ini termasuk dalam aplikasi berbasis website yang dinamis, artinya aplikasi website ini dapat diisi oleh user dalam hal ini peserta. Hal ini sesuai juga dengan teori dari muntihana dalam artikelnya bahwasannya Jenis – jenis Website Secara umum, situs web digolongkan menjadi 3 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi struktur dari situs tersebut.
2. Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman admin untuk mengedit konten.
3. Website Interaktif adalah web yang saat ini sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Di website ini user bisa berinteraksi dan beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka


Konsep Dasar Membangun Aplikasi Berbasis Web Aplikasi berbasis web adalah satuan aplikasi yang cukup luas. Wujud yang paling sederhana, web application dapat berupa serangkaian hypertext files yang terhubung dan memberikan informasi berupa teks dengan sedikit gambar atau grafik. Seiring dengan perkembangannya, kini web memiliki banyak fungsi, fitur, konten, juga terhubung dengan database korporasi dan aplikasi bisnis yang rumit. Keuntungan merancang sistem informasi berbasis web, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran akan tersedianya suatu layanan, produksi industri atau kelompok.
2. Bisa diakses selama 24 jam oleh pengguna
3. Menstandarkan desain antar muka.
4. Menciptakan suatu sistem yang dapat diperluas secara global bukan hanya lokal, sehingga mampu menjangkau orang- orang di tempat yang berjauhan tanpa mengkhawatirkan zona waktu lokasi mereka (6)

Dimana data yang dimasukkan dalam aplikasi cek status gizi online ini berupa umur, berat badan, dan tinggi badan berikut dengan data identitas lainnya.

Cek Status Gizi Balita Laki-laki usia 0-5 tahun

Status gizi yang kami cek berdasarkan ukuran tubuh Anda, sesuai informasi yang Anda berikan.
Oleh karena itu masukkanlah informasi yang benar.



Nama Lengkap orang tua/pengasuh/tenaga kesehatan

Nama Lengkap Ananda

Umur	Berat Badan (BB)	Tinggi Badan (TB)
Tahun... ▾	Bulan... ▾ <input type="text" value="kg (1 desimal)"/>	<input type="text" value="cm (1 desimal)"/>

Gambar 5. Aplikasi Cek Status Gizi Balita Online

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi terkait pemanfaatan aplikasi cek status gizi balita secara online. Target yang hendak dicapai dalam program ini adalah peserta mampu mengetahui dan memanfaatkan aplikasi cek status gizi online untuk melakukan penilaian status gizi dari balita yang dimiliki oleh ibu-ibu yang tergabung dalam posyandu puri sejahtera 3 yang merupakan peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi ini dapat

diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Pengetahuan dan pemahaman serta ketertarikan peserta tentang materi sosialisasi yang disampaikan bertambah. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan tanya jawab seputar penggunaan aplikasi cek status gizi online berbasis website baik dari segi penggunaannya dan manfaatnya selain itu pemahaman terkait arti antropometri dan penilaian status gizi balita dipahami dengan baik oleh ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan melalui forum tanya jawab. Diharapkan ke depan dapat menjalin kerjasama kembali melalui pemberian edukasi dengan tema yang berbeda.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat antusiasnya peserta dalam mengikuti penyuluhan ini, maka sebaiknya posyandu puri sejahtera 3 dapat lebih sering bekerjasama dengan STIKES Yayasan RS.Dr.Soetomo Surabaya dalam memberikan edukasi, sosialisasi dan pelatihan kepada peserta yang terkait dengan pemanfaatan teknologi kesehatan terutama bagi balita
2. Perlu ada kegiatan lanjutan yang berupa penelitian tentang pemanfaatan data rekam medis balita sehingga diharapkan hal ini akan dapat memberi masukan pada posyandu dan dinas kesehatan terutama puskesmas setempat untuk lebih memperhatikan perkembangan balita di lingkungannya yang dikaitkan dengan penerapan dibidang kesehatan saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kampus Stikes Yayasan RS Dr. Soetomo dalam hal ini LPPM yang telah membantu baik dari segi administrasi dan pendanaan sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

1. F. I. Supriasa, IDN, Bakri Bachyar, *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC, 2002.
2. J. I. C. A. Soetjningsih, Departemen Kesehatan, *Petunjuk Teknik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta, 2016.
3. R. A. H. Reni Merta Kusuma, "Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta," *J. Med. Respati*, vol. 13, p. 2, 2018.
4. A. S. Putra, "Klasifikasi Status Gizi Balita Menggunakan Naive Bayes Classification (Studi Kasus Posyandu Ngudi Luhur)," Yogyakarta, 2018.
5. Susilowati, "Pengukuran Status Gizi dengan Antropometri Gizi," Cimahi, 2008.
6. V. Muntihana, "Analisis dan perancangan sistem informasi berbasis web dan android pada klinik gigi lisda medica di kabupaten bulukumba sulawesi selatan," 2017.